Kode/ Nama Rumpun Ilmu : 313 Kedokteran Kerja

LAPORAN KEMAJUAN

PENELITIAN HIBAH DISERTASI DOKTOR

PEMBENTUKAN SIKAP HIDUP SEHAT DENGAN MODEL PENINGKATAN KECERDASAN EMOSI, KECERDASAN SPIRITUAL DAN KECERDASAN FISIK

Tri Pitara Mahanggoro

NIDN : 0506066801

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

Juni 2015

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Kegiatan	:	Pembentukan Sikap Hidup Sehat Dengan Model Peningkatan Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual dan Kecerdasan Fisik
Peneliti / Pelaksana		
Nama Lengkap	:	TRI PITARA MAHANGGORO
NIDN	:	0506066801
Jabatan Fungsional	:	
Program Studi	:	Pendidikan Dokter
Nomor HP	:	08122701722
Surel (e-mail)	:	mastripitara@yahoo.com
Institusi Mitra (jika ada)		
Nama Institusi Mitra	:	
Alamat	:	
Penanggung Jawab	:	
Tahun Pelaksanaan	:	Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan	:	Rp. 32.500.000,00
Biaya Keseluruhan	:	Rp. 0,00

Mengetahui,
Kepala LP3M UMY

(Hilman Latief, Ph.D)
NIP/NIK 19730912200004113033

Yogyakarta, 29 - 6 - 2015,
Ketua Peneliti,

(TRI PITARA MAHANGGORO)
NIP/NIK19680606199509173012

Ringkasan

Sikap hidup sehat seseorang dalam permasalahan kesehatan tidak dapat terlepas dari lingkungan aktivitas kerjanya. Lingkungan kerja seperti di pabrik atau *manufacture* (industri) sangat mempengaruhi pola sikap hidup sehat para karyawannya. Kondisi kesehatan kerja para karyawan jika kurang mendapat perhatian serius akan berakibat banyaknya kasus kesakitan akibat kerja dan berisiko munculnya kecelakaan kerja. Kesakitan akibat kerja dilaporkan oleh Bantas *et.al.* (2012) berupa adanya prevalensi hiperkolesterolemia/ kadar kolesterol berlebihan (21,1 %) pada karyawan yang berusia 20 th ke atas pada 7 jenis pabrik di kawasan indusri Pulo Gadung Jakarta. Kurun waktu tahun 2007, karyawan di PT Jamu Air Mancur mengalami kecelakaan kerja sehingga menyebabkan terlukanya karyawan sebanyak 11 orang (Swaputri, 2010). Kasus yang terbaru disampaikan oleh Kristiawan (2013), bahwa pada bulan 28 Mei 2013 telah terjadi kecelakaan kerja berupa meledaknya salah satu pipa di ruang mesin uap Pabrik Gula Madukismo Yogyakarta sehingga menyebabkan 4 karyawannya terluka. Kasus semacam ini sebenarnya dapat dicegah dengan berbagai upaya preventif antara lain membangun sikap hidup sehat dengan pendekatan kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan kecerdasan fisik.

Linley, *et.al.* (2011) menyebutkan bahwa kecerdasan emosi sangat bermanfaat dalam menurunkan tingkat ekspresi emosi seseorang dalam hal perasaan dihantui sesuatu, ketergantungan untuk ditolong karena gangguan emosinya. Sementara itu Sisk (2008) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual juga berperan memberikan fasilitasi suatu dialog antara akal dengan emosi, antara pikiran dan tubuh, menyediakan titik tumpu pertumbuhan maupun perubahan serta menyediakan pusat pemberi makna yang aktif, menyatu bagi diri seseorang. Agar tercipta adanya keselarasan antara akal, emosi, pikiran dan tubuh dapat dicapai dengan sempurna jika didukung oleh kecerdasan fisik yang baik.

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk membentuk sikap hidup sehat pada karyawan pabrik sarung tangan PT. Budi Manunggal di Yogyakarta dengan pendekatan peningkatan kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan kecerdasan fisik. Tujuan jangka panjang penelitian ini untuk membantu meningkatkan kualitas hidup sehat dengan pendekatan peningkatan kecerdasan sehingga mampu mempercepat cita-cita mewujudkan Indonesia sehat tahun 2025.

Pencapaian tujuan dalam penelitian ini dengan menggunakan proses pemberian perlakuan berupa pendidikan dan pelatihan materi kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual serta kecerdasan fisik. Proses pendidikan dan pelatihan ini karyawan dibagi menjadi 4 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri atas 15 orang karyawan. Kelompok I sebagai kelompok kontrol; kelompok II diberi pendidikan dan latihan kecerdasan emosi; kelompok III diberi pendidikan dan pelatihan kecerdasan spiritual; kelompok IV diberi pedidikan dan pelatihan kecerdasan fisik. Sebelum maupun setelah pendidikan dan pelatihan, semua karyawan diukur sikap hidup sehat serta tingkat kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kecerdasan fisik dengan menggunakan kuesioner. Kelompok II-IV diberi pendidikan dan pelatihan selama 4 periode, setiap periodenya selama 8 jam dengan 4 sesi pertemuan.

Hasil pengukuran sikap hidup sehat dan kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kecerdasan fisik dianalisis dengan analisis non parametrik koefisien korelasi *Chi Squere*.

Kata Kunci : sikap hidup sehat, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual, kecerdasan fisik